



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPN 2 TUREN

M Fardant Al-Fikri¹, Muhammad Hanif², Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

Email: fardant87@gmail.com, muhammad.hanif@unisma.ac.id,
mutiara.sari@unisma.ac.id

Abstract

The teacher's role in increasing student learning motivation through Google Classroom during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 2 Turen. The focus of the research discusses planning, implementation, student motivation by using google classroom at SMPN 2 Turen. To achieve this goal, the researcher uses a phenomenological-based qualitative approach using case study research. The researcher found that the results of this study included one sheet of certificate that the researcher had conducted research. The implementation of PAI learning using Google Classroom to improve student learning during the covid-19 pandemic starting from planning, implementing and motivating students to learn at Smpn 2 Turen.

Kata Kunci : Planning, Implementation, Student learning motivation.

A. Pendahuluan

Masa pandemi yang sedang melanda ini menjadikan berbagai kegiatan dan yang menyebabkan berkumpulnya banyak orang harus dihentikan, termasuk juga dalam pelaksanaan pembelajaran di Indonesia dari mulai tingkat taman kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka diruangan maupun di kelas terpaksa juga harus dihentikan untuk sementara waktu, pembelajaran terpaksa dilakukan dirumah masing-masing dengan system daring dan mengharuskan memanfaatkan teknologi google classroom. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari untuk membangun sikap keagamaan bagi siswa harus dilaksanakan dirumah dengan system daring.

Pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi ini dengan menggunakan google classroom sering kali dianggap remeh oleh siswa dan tidak adanya motivasi belajar bagi siswa karena dianggap membosankan dan kurang menarik karena penyampaian yang terlalu monoton itu membuat siswa kurang bersemangat dan tidak termotivasi untuk belajar PAI. Siswa kurang termotivasi dalam belajar karena pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan google classroom, karena untuk mencegah penularan virus siswa diwajibkan belajar dari rumah, oleh sebab itu motivasi belajar siswa menjadi menurun dengan adanya kegiatan pembelajaran secara daring dengan jangka waktu yang belum diketahui.

Pembelajaran online dengan menggunakan google classroom diperlukan adanya inovasi untuk pelaksanaan pembelajaran ini, dengan mengoptimalkan teknologi informasi yang telah berkembang seperti handphone dan laptop yang bisa terhubung dengan jaringan internet. Berbagai platform dan aplikasi pembelajaran bisa digunakan sebagai sarana dan media pembelajaran online agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan dapat memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar baik dalam menyampaikan materi, memberikan nilai, mengirim materi pelajaran, memberikan tugas dan mengumpulkan tugas.

Pembelajaran di SMPN 2 Turen semasa pandemi ini juga melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi google classroom khususnya pada pembelajaran PAI. Semua pembelajaran baik ekstrakurikuler dan pelajaran formal dilakukan secara daring dengan menggunakan banyak aplikasi khususnya google classroom karena menurut guru dan siswa aplikasi ini mudah diakses dan mudah untuk digunakan. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi dengan menggunakan google classroom di SMPN 2 Turen, apakah siswa lebih termotivasi belajar pada masa pandemi atau lebih menurun motivasinya pada saat pembelajaran melalui daring ini.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMPN 2 Turen, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian(Yulianti et al., 2020).

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka tektik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk memvalidasi data, peneliti melakukan observasi, triangulasi, dan diskusi teman sebaya.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Google Classroom Di Smp Negeri 2 Turen

Guru pendidikan agama islam di SMPN 2 Turen sebelum melakukan pelaksanaan terlebih dahulu membuat perencanaan, terlebih lagi perencanaan pada saat ini berbeda

dengan perencanaan pembelajaran seperti sebelumnya dikarenakan perencanaan pada saat ini harus menyelaraskan dengan pembelajaran daring pada saat pandemi ini. Pertama guru melakukan workshop untuk menyusun perangkat pembelajaran dan guru membuat prota, promes, RPP dan silabus sampai kepada modul dan UKBM serta soal maupun kisi-kisi, dalam rangka pembuatan RPP ini dilakukan bertahap permateri karena diharuskan menyesuaikan dengan keadaan pandemi saat ini, guru juga tetap memegang penuh jalannya proses pembelajaran melalui google classroom.

Pembelajaran secara daring pada masa pandemi di SMPN 2 Turen sudah hampir memenuhi syarat dan sudah terlaksana dengan cukup baik. Pembelajaran dengan menggunakan google classroom ini guru pastinya membuat perencanaan pembelajaran dulu dengan diawali membuat RPP untuk pembelajaran secara daring ini dengan melakukan rapat dan berdiskusi dengan guru-guru lain. Pembuatan RPP ini diisi dengan kegiatan pendahuluan, inti dan juga penutup. Guru harus selalu siap membuat bahan ajar dengan mengulas dan mempelajari materi agar guru bisa menguasai materi tersebut. Selain materi pelajaran guru juga harus mempersiapkan media untuk melangsungkan proses belajar mengajar contohnya seperti google classroom agar dapat menyampaikan materi ke siswa dengan mudah dan siswa juga mudah untuk mengerjakan tugas-tugas yang dikirimkan oleh guru melalui google classroom (Majid & Diana, 2011:132).

Pembelajaran secara daring ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar kemauan untuk belajar muncul kembali, selain itu pembelajaran secara daring ini dilakukan untuk memfasilitasi dan juga meningkatkan kembali semangat belajar siswa. Pembelajaran tersebut harus memperoleh hasil agar proses pembelajaran ini tidak dilakukan dengan sia-sia dan juga proses belajar mengajar ini bisa masuk dalam konteks interaksi sosial dalam lingkungan sekolah.

Menurut (Rusman, 2011:4) dalam proses perencanaan pembelajaran dibutuhkan silabus dan juga RPP karena dalam proses belajar mengajar tanpa adanya perencanaan maka pembelajaran tidak akan dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Jadi dalam proses perencanaan pembelajaran dibutuhkan rencana seperti, identitas mata pelajaran, standart kompetensi belajar, Kompetensi dasar, indicator pencapaian dalam kompetensi, metode dalam pembelajaran, kegiatan dalam pembelajaran dan penilaian tentang hasil belajar. Konteks pembelajaran di dalam perencanaan dapat juga diartikan sebagai proses penyusunan semua materi yang diajarkan ke siswa dengan penggunaan media pengajaran dan penggunaan metode pembelajaran sebagai salah satu penilaian di lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat-saat tertentu demi tercapainya tujuan yang diinginkan (Andayani, 2006:17).

Berdasarkan teori diatas maka penemuan peneliti bahwa supaya pembelajaran PAI bisa dilaksanakan seperti biasanya meskipun pada saat masa pandemi ini maka guru di SMPN 2 Turen juga harus mempunyai perencanaan berupa prota, promes, RPP dan juga silabus, dengan adanya perencanaan maka pembelajaran daring pada masa pandemi ini akan terlaksana dengan baik. Terkait dengan penerapan kurikulum pada masa pandemi ini pihak sekolah tetap menggunakan kurikulum 2013 seperti pada saat sebelum adanya pandemi ini, untuk media pembelajarannya pihak sekolah tidak melarang penggunaan

berbagai macam aplikasi, akan tetapi para guru dan murid sepakat untuk menggunakan aplikasi google classroom karena dirasa aplikasi ini sangat mudah dioperasikan dan tidak membebani pihak guru maupun para siswa. Menurut bapak Sunardi selaku kepala sekolah di SMPN 2 Turen mengungkapkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom sudah sangat kompleks karena menurut beliau aplikasi ini tidak menghambat siswa untuk melakukan proses belajar mengajar, pada awal pembelajaran daring sekolah sempat menggunakan aplikasi lain, akan tetapi banyak siswa yg mengeluh karena penggunaan aplikasi tersebut memakan cukup banyak kuota internet dan akhirnya pihak sekolah pindah menggunakan aplikasi google classroom.

2. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Google Classroom di SMP Negeri 2 Turen

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai adanya perencanaan agar bisa terlaksana dengan baik, untuk pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPN 2 Turen pihak sekolah hanya menggunakan aplikasi google classroom dan whatsapp karena dirasa kedua aplikasi tersebut sudah sangat baik untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media ini pembelajaran ini agar mudah penyampaian materi pada saat masa pandemi ini. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan metode ceramah dan memberi tugas, karena metode tersebut dirasa sudah sangat cukup dan efektif untuk penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Menurut (Persada, 2010) metode ceramah merupakan metode penyampaian materi atau pelajaran dengan penuturan secara lisan langsung maupun melalui perantara untuk mencapai sebuah indicator atau tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.

Metode penugasan merupakan metode yang kerap kali digunakan guru untuk memberikan tugas kepada siswa. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Menurut (Suparti, 2014:58) metode penugasan merupakan metode yang pengajarannya dengan memberikan tugas pada siswa agar melakukan kegiatan pembelajaran bisa bertanggung jawab terhadap tugasnya dan bisa melaksanakan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran daring kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik, mereka menyiapkan apa saja sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini seperti handphone, laptop, perlengkapan alat tulis dan juga pelaksanaan pembelajaran ini siswa tetap didampingi orang tua masing-masing agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran daring guru melakukan pendekatan secara langsung ke siswa untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa agar motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik agar siswa dapat menjalani proses belajar mengajar tanpa adanya rasa malas. Guru juga memberikan hadiah berupa kuota internet bagi siswa yang rajin dan disiplin dalam proses berlangsungnya pembelajaran daring, hal itu dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring dibutuhkan sebuah motivasi dan dorongan yang kuat agar siswa tetap semangat dalam belajar. Menurut (Majid & Diana, 2011:132) menggunakan pendekatan yang mencerminkan pola pikir dan sikap seorang siswa dalam menyelesaikan suatu masalah yang ditemui ketika pembelajaran sedang berlangsung. Tersedianya sarana dan prasarana

kegiatan pembelajaran dari sekolah sudah sangat terpenuhi, baik dari guru maupun siswa. Pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang sudah memenuhi kebutuhan contohnya seperti wifi, kuota internet untuk guru dan untuk siswa yang terkendala biaya untuk membeli kuota data bisa datang ke sekolah untuk menggunakan wifi asal tetap mematuhi protokol kesehatan. Guru dan siswa juga sudah memiliki media untuk digunakan untuk proses belajar mengajar berupa handphone dan laptop, namun dari segi siswa terkadang masih terkendala jaringan internet, karena terkadang tidak semua siswa memiliki paket data setiap saat, oleh karena itu pihak sekolah menyiapkan wifi untuk sebagian siswa yang tidak memiliki paket data agar tetap dapat mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Bentuk evaluasi dan teknik untuk penilaian terhadap siswa pada masa pandemi dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp pribadi dan dikirim kepada orang tua siswa dengan memberikan uraian nilai yang didapat. Guru juga akan memberikan penilaian setiap akhir pembelajaran berupa kritikan untuk siswa tentang perilaku yang dilakukan selama proses pembelajaran dan disampaikan kepada orang tua siswa melalui whatsapp. Penilaian juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui pencapaian siswa dalam pembelajaran, dengan adanya penilaian guru berharap agar siswa dapat meningkat motivasinya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga siswa bisa mendapat nilai yang memuaskan. Menurut (Hamalik, 2011:145) menjabarkan bahwa proses evaluasi itu umumnya berpusat pada siswa, evaluasi dimaksudkan agar pengamatan hasil belajar siswa dan guru berupaya untuk menentukan bagaimana kesempatan belajar untuk siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa saat berlangsungnya pembelajaran daring, dimulai dengan guru memberikan pengumuman lewat grup whatsapp terkait dengan waktu dilaksanakannya pembelajaran. Awal pembelajaran banyak siswa yang malas mengikuti pelajaran dikarenakan mata pelajaran PAI terletak pada waktu siang hari, hal tersebut bisa dilihat dari komen siswa di aplikasi google classroom yang sangat sedikit. Untuk mengatasi hal tersebut guru mempunyai sebuah strategi pembelajaran seperti memberikan kuota internet bagi siswa yang rajin mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran dan sering memberikan video-video edukasi agar siswa kembali bersemangat untuk belajar, dengan begitu banyak siswa yang mulai antusias berkomentar di materi yang telah dikirim oleh guru melalui google classroom.

3. Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Google Classroom Di Smp Negeri 2 Turen

Motivasi belajar merupakan suatu rasa atau keinginan tersendiri yang timbul pada diri sendiri dan memberikan dorongan dalam melakukan belajar atau suatu arahan dalam belajar agar mencapai apa yang diinginkan dan dengan melakukan usaha sebaik mungkin. Di masa pandemi Covid-19 saat ini sangat dibutuhkan motivasi belajar oleh peserta didik, dimana peserta didik melakukan pembelajaran online yang mestinya sangat membosankan dan juga menimbulkan rasa malas, jadi di SMPN 2 Turen ini memberikan motivasi belajar dengan melalui berbagai cara dan metode terutama dengan cara guru masing – masing.

Pertama dengan adanya media sosial google classroom siswa cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena di dalam media Google Classroom tersebut ada berbagai macam model pembelajaran yang kemungkinan tidak membuat siswa merasa bosan. Kedua dengan memberikan cara pembelajaran yang berbeda yang bisa membuat peserta didik semangat dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan, seperti halnya di pembelajaran pendidikan agama islam guru memberikan sebuah materi melalui metode video kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempresentasikan dari materi yang ada di video tersebut, kemudian mereka bisa tanya jawab secara langsung dengan teman – teman mereka sendiri, disitu siswa merasa senang dan semangat dalam pembelajaran tersebut dan juga melatih skill kerjasama. Ketiga siswa merasa semangat dalam belajar karena agar mempunyai nilai raport yang baik, yang nantinya bisa digunakan untuk masuk ke sekolah favorit yang diimpikan melalui jalur prestasi, dan juga menjadikan orang tua dan keluarga bangga terhadap siswa tersebut.

Menurut (Kompri, 2016:232) motivasi belajar adalah suatu jiwa yang mengalami peningkatan atau perkembangan, maksudnya adalah pengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Motivasi merupakan perubahan suatu energi yang ada pada dalam diri manusia yang menimbulkan keinginan untuk mencapai tujuan. (Sumiati & Arsa, 2008:59) berpendapat bahwa “motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri untuk bisa melakukan sesuatu”. Dorongan inilah yang mampu membuat seorang manusia bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, motivasi belajar adalah suatu dorongan alami yang ada pada diri siswa untuk belajar dan berusaha mencapai suatu tujuan yang mereka harapkan (Astawa dkk., 2018:17-18).

Motivasi Belajar merupakan suatu keadaan dimana terdapat pada diri seorang individu dan adanya suatu dorongan demi sesuatu guna tercapainya tujuan tertentu. Munculnya motivasi dapat ditandai dengan munculnya perubahan energi yang ada dalam pribadi suatu individu ditandai dengan timbulnya sebuah afektif dan reaksi demi tercapainya tujuan yang akan dicapai (Emda, 2017:175). Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan sebuah arahan dalam belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh seorang tersebut dengan adanya usaha keras. Peneliti berpendapat bahwa motivasi belajar yang telah diberikan guru kepada peserta didik itu sudah termasuk sangat baik, yang mana setiap guru memberikan cara-cara tersendiri untuk memberikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dan siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran tersebut meski halnya dilakukan dengan jarak jauh.

B. Simpulan

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, jadi dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran pai dengan menggunakan google classroom pada masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di smpn 2 turen sebagai berikut : (1)Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu guru membuat prota, promes, silabus dan RPP secara satu persatu per materi, yang disesuaikan dengan silabus pembelajaran daring

pada masa pandemi *Covid-19* yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Penggunaan metode pembelajaran berpusat pada metode daring melalui materi yang sudah dikirim guru melalui *Google Classroom*. Media yang digunakan bukan hanya *Google Classroom* melainkan juga menggunakan *Whatsapp*, *Via Zoom* serta media komunikasi lain yang dapat memudahkan proses pembelajaran daring. (2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu dilakukan dengan penyampaian banyak materi oleh guru secara berurutan dari materi yang paling mudah dulu hingga materi yang susah demi memaksimalkan masuknya materi kepada siswa agar materi yang disampaikan oleh guru melalui *Google Classroom* tidak sia-sia, maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan juga dapat menggunakan fitur yang sudah disediakan di *Google Classroom* sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. (3) Motivasi belajar siswa dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* sebagai media utama pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini paling berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Turen. Aplikasi *Google Classroom* juga masih sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah pada saat pandemi ini karena penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan juga keinginan dan daya tarik sebagai motivasi belajar siswa, selain itu *Google Classroom* juga bisa membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amna emda. (2017:175). Aplikasi Pembelajaran TIK. Yayasan Kita Menulis (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).
- Astawa, dkk., (2018:17-18). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. Jurnal WACANA, Volume 18, Nomor 2. (Juni 2020).
- Dasar Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4(2), 190-200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Dian Andayani, 2006: 17. Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn. (diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 09.00 WIB).
- Gaung Persada (2010). Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19
- Kompri (2016:232). Pemanfaatan Android dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa. Jurnal Sains dan Informatika E-ISSN:2502096X. (Februari 2020).
- Majid & Diana (2011:132).). Dampak pandemi Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran online di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- Muhaimin, dkk. 2011. Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kencana.
- Rusman (2011: 4). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 3(1),

99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.

Sanjaya, (2008: 77). Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah

Suparti (2014:58-59). Implementasi TIK dalam Pembelajaran Mendengarkan di Sekolah Dasar. Teknodika, 1 (1).

Yulianti, Asfiyak, K., & Musthofa, I. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Malang. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>